



SUBYEK																																
KORAN/MAJALAH	KOMPAS	<input checked="" type="checkbox"/>										POS KOTA	<input type="checkbox"/>										MAJALAH :									
	SEPUTAR INDONESIA	<input type="checkbox"/>										RAKYAT MERDEKA	<input type="checkbox"/>										GATRA									
	KORAN TEMPO	<input type="checkbox"/>										REPUBLIKA	<input type="checkbox"/>										TEMPO									
	INVESTOR DAILY	<input type="checkbox"/>										MEDIA INDONESIA	<input type="checkbox"/>										INVESTOR INDONESIA									
	BISNIS INDONESIA	<input type="checkbox"/>										SUARA PEMBARUAN	<input type="checkbox"/>										WARTA EKONOMI									
	KONTAN	<input type="checkbox"/>										NERACA	<input type="checkbox"/>																			
HALAMAN	4																															
TANGGAL	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
BULAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES																				

2013

Ahok isyaratkan setuju 6 ruas jalan tol dibangun

JAKARTA (Pos Kota) - Gubernur Jokowi belum mengambil keputusan terhadap proyek 6 ruas jalan tol senilai Rp42 triliun. Pasalnya, masyarakat banyak yang tak setuju. Meski demikian, Wakil Gubernur Ahok memberikan sinyal enam ruas jalan tol dalam kota (JTDK) akan dibangun.

Sinyal itu bisa disimpulkan lantaran Ahok mengatakan dari enam ruas jalan tol yang direncanakan itu, dua jalan menjadi prioritas yang harus segera dibangun.

Kedua ruas jalan tol yang diprioritaskan tersebut yakni Semanan-Sunter dan Sunter-Pulo Gebang.

Menurut Ahok, Pemprov DKI Jakarta bukan anti terhadap kehadiran jalan tol. Apalagi menyusul adanya rencana pembangunan pelabuhan baru di Kali Baru, Jakarta Utara, beranama New Tanjung Priok, dua ruas tol ini harus segera dibangun. "Kendaraan truk dan kontainer banyak mengakses dari arah Tangerang dan Bekasi menuju Tanjung Priok, membawa sejumlah

logistik kebutuhan di Jakarta," katanya di balaikota, Senin (4/2).

DUKUNGAN INFRASTRUKTUR

Kehadiran pelabuhan ini nantinya akan membuat arus transportasi darat terutama untuk kendaraan jenis truk dan kontainer lebih meningkat. Untuk itu pertumbuhan ini harus didukung oleh infrastruktur jalan lebih memadai. Bila tidak, maka angkutan barang jenis truk dan kontainer bisa melintas di dalam kota.

Kendati menyetujui dua ruas jalan tol, Ahok mengingatkan pelaksana pembangunan harus rancang ulang. Seperti pada ruas dari Semanan nantinya harus masuk ke Tanjung Priok. Begitu juga dari arah Pulogebang pun harus masuk ke new Tanjung Priok. Tujuan perubahan rancangan tersebut untuk mempermudah pengangkutan agar barang yang akan dikirim ke arah Sumatera, Jawa Barat dan Jawa Tengah melalui jalan darat. "Na-

mun yang harus diingat jalan tol ini juga harus mengakomodir angkutan massal," tegasnya.

MASUK RPJPD

Ketua DPRD DKI Jakarta, Ferrial Sofyan, mendesak Jokowi segera memutuskan rencana pembangunan enam ruas tol ini. Pasalnya program tersebut sudah masuk dalam Perda tentang Rencana Program Jangka Panjang Daerah (RPJPD) yang sudah disahkan DPRD sebelumnya.

Seperti diketahui enam ruas tol yang akan dibangun, ruas Kemayoran - Kampung Melayu 9,6 Km, Duri Pulau - Kampung Melayu 11,4 Km, Sunter - Rawabuaya - Batu Ceper 22,9 Km, Sunter - Pulo Gebang - Tambelang 25,73 Km, Pasar Minggu - Casablanca 9,5 Km dan Ulujami - Tanah Abang 8,270 Km. Namun rencana ini mendapat banyak tentangan karena dikhawatirkan malah memicu orang untuk membeli kendaraan pribadi yang semakin memacetkan lalulintas.

(guruh/john/st)